

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara dengan beragam kebudayaan dan kesenian tradisional. Kesenian tradisional merupakan budaya asli yang harus di jaga dan dilestarikan. Ciri khas suatu Negara terletak pada keberagaman budaya asli yang melekat serta menggambarkan kebiasaan masyarakatnya. Seni merupakan hasil karya buatan manusia yang tumbuh dan berkembang terus menerus dalam kehidupan masyarakat masa sekarang. Salah satu contoh kesenian tradisional yang sekarang kurang diminati adalah tari.

Tari merupakan kesenian tradisional yang sudah ada sejak jaman prasejarah. Menurut Yulianti (2009:01) Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Tari adalah ekspresi jiwa dalam bentuk gerak yang biasanya dipadukan dengan alunan musik. Di dalam tari juga terdapat unsur-unsur utama yaitu keindahan, wiraga, wirasa dan wirupa.

Kesenian tradisional sekarang ini sudah mulai ditinggalkan dikarenakan pengaruh dari era globalisasi, banyak sekali bermunculan tari-tari modern yang sangat diminati oleh masyarakat dan generasi muda dengan mudah menirukan gerakan tarian modern. Kurangnya pendidikan tentang tari tradisional pada generasi muda serta kurangnya kesadaran untuk melestarikan kesenian tradisional akan mengakibatkan punahnya kesenian tradisional. Menurut Arisyanto (2018) Permasalahan pendidikan seni di sekolah dasar antara lain program pembelajaran yang di implementasikan kurang mendapat pelatihan khusus, kurangnya pengetahuan tentang konsep, dan tujuan menari untuk pendidikan baik oleh sekolah, guru maupun orang tua. Program pembelajaran tari cenderung kurang kreatif dan pelajaran menari terkadang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pendidikan tentang kesenian tradisional harus di kenalkan serta di ajarkan kepada generasi muda. Kesenian tari tradisional harus di kembangkan dan di lestarian agar dapat bertahan. Melalui pembelajaran kesenian tari yang diajarkan di

sekolah, peserta didik bertujuan untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki dalam menari, tidak hanya kreativitas dalam menari. Menurut Sundari (2016: 62) Pembelajaran tari merupakan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak, yang terlihat dari proses sosialisasi, aktualisasi anak, rasa percaya diri di hadapan orang lain, komunikasi verbal maupun non verbal, serta pemahaman nilai, budaya dan sikap.

Pembelajaran tari di sekolah dasar sangat penting untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memberikan pengajaran akan pentingnya melestarikan tari tradisional khususnya. Menurut Trimela (2019) Manfaat tari tradisional diantaranya dapat mengenalkan budaya, dan menanamkan nilai – nilai, norma – norma, peraturan – peraturan dalam kebudayaan. Tari tradisional merupakan salah satu kebudayaan atau tradisi di Indonesia, sehingga harus terus dilestarikan. Menurut Permendikbud No. 10 Tahun 2014 Pelestarian Tradisi adalah upaya perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan suatu kebiasaan dari kelompok masyarakat pendukung kebudayaan yang penyebarannya berlangsung secara turun – temurun. Untuk melestarikan tradisi seni tari tradisional beberapa sekolah sudah memperkenalkan kesenian tersebut dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Permendikbud No. 62 tahun 2014 pasal 1, Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Menurut Mulyono (2017:188) mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan, minat dan bakat agar setelah lulus peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan serta memiliki karakter yang baik. Sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sarana dan bermanfaat untuk mengenalkan dan melestarikan kebudayaan tari tradisional.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat proses magang 1 sampai dengan magang 2 dan 3 yang sekarang bernama PLP I dan II, kurang lebih 2 bulan. SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki lebih dari 20 program

ekstrakurikuler dan merupakan sekolah yang telah menerapkan budaya literasi hal tersebut merupakan salah satu upaya agar peserta didik mengenal sekaligus melestarikan kesenian daerah. Sekolah juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka inginkan, Kegiatan ekstrakurikuler diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5. Ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dilatih oleh Bapak Danardono Sri Pamungkas S.Sn, yang merupakan sarjana seni dan dibantu Ibu Sri Suwanti, S.Pd, yang merupakan murid sekaligus pelatih sanggar tari “Soerya Sumirat Mangkunegaran”. Dari sekian banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta, ekstrakurikuler yang paling banyak diminati ialah ekstrakurikuler tari tradisional, ditunjukkan dengan data peserta yang mengikuti tari tradisional ada 93 anak. Ekstrakurikuler tari tradisional ini sangat diminati oleh peserta didik dikarenakan ekstrakurikuler tari selalu dipentaskan pada kegiatan awwalusanah dan akhirusanah, dan juga diikuti perlombaan yang diadakan oleh dinas, sehingga banyak diminati peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya yang dilakukan sekolah dalam mewujudkan Visi, Misi sekolah.

Pelaksanaan ekstrakurikuler tari tradisional di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta sudah berlangsung lama, ekstrakurikuler tari tradisional dilaksanakan di aula yang diikuti oleh banyak peserta didik terlihat sangat ramai dan gaduh. Hal ini terjadi karena kemungkinan banyaknya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tari sedangkan hanya ada 2 orang pelatih, tempat yang kurang memadai dan pengelolaan ekstrakurikuler belum optimal. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Menurut Permendikbud No. 11 Tahun 2019, Tari Tradisional adalah jenis tarian yang berkembang secara turun temurun di berbagai daerah di Indonesia. Era Globalisasi sangat mempengaruhi perkembangan budaya yang ada di Indonesia, Munculnya tari modern dapat mengakibatkan tari tradisional kurang diminati. Hal tersebut apabila lama – kelamaan dibiarkan akan berakibat punahnya tari tradisional, sehingga melestarikan kesenian daerah atau tari tradisional sangat penting agar peserta didik mencintai seni tari dan agar seni tari tradisional tidak punah tetap

dikenal dan eksis, seiring perkembangan jaman. Sejalan dengan itu Menurut Pantelic (2018:565) “*Dance will have a positive impact on the expression of maximum motor skills*”. Program tari akan memberikan dampak positif pada ekspesif, keterampilan motorik maksimum. Dengan kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik sebagai penerus bangsa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan terutama dalam hal seni tari tradisional. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik memilih judul “Pengelolaan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta”

B. Rumusan Masalah

1. Apa latar belakang dan tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
2. Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan latar belakang dan tujuan diadakannya ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
2. Untuk mendiskripsikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tari di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
3. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.
4. Untuk mendiskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan serta solusi kepada kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan kebijakan sekolah untuk mengenalkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam hal kegiatan ekstrakurikuler tari.

2. Bagi Guru Tari

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran ekstrakurikuler tari di sekolah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler tari di sekolah dasar.